

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2025

DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BATAM



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dapat diselesaikan untuk memenuhi pertanggungjawaban Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya guna mencapai tujuan yang telah dicanangkan yaitu "Meningkatkan Daya Saing Pemuda".

Penyusunan LKjIP Tahun 2025 ini berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang diselaraskan dengan RPJMD Kota Batam dan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 – 2029.

Sebagai sebuah organisasi, Instansi Pemerintah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam semakin dituntut untuk mewujudkan keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsinya. LKjIP adalah salah satu bentuk penyampaian informasi keberhasilan dan kegagalan secara terperinci, sistematis dan akuntabel mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam selama 1 (satu) tahun terakhir.

Dengan adanya LKjIP ini kami harapkan dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Instansi Pemerintah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam. Segala kritikan dan masukan untuk perbaikan LKjIP ini sangat kami hargai. Demikian LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025, semoga bermanfaat.

Batam, 10 Februari 2026

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kota Batam

ZULKARNAIN HN, S.S.T
Pembina Utama Muda
NIP. 19660518 198803 1 008

PARAF HIERARKHIS	
SEKDIS	
KABID	
KASI/KASUBAG	

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini dapat diselesaikan untuk memenuhi pertanggungjawaban Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya guna mencapai tujuan yang telah dicanangkan yaitu "Meningkatkan Daya Saing Pemuda".

Penyusunan LKjIP Tahun 2025 ini berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang diselaraskan dengan RPJMD Kota Batam dan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 – 2029.

Sebagai sebuah organisasi, Instansi Pemerintah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam semakin dituntut untuk mewujudkan keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsinya. LKjIP adalah salah satu bentuk penyampaian informasi keberhasilan dan kegagalan secara terperinci, sistematis dan akuntabel mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam selama 1 (satu) tahun terakhir.

Dengan adanya LKjIP ini kami harapkan dapat memperoleh umpan balik untuk peningkatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Instansi Pemerintah dalam hal ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam. Segala kritikan dan masukan untuk perbaikan LKjIP ini sangat kami hargai. Demikian LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025, semoga bermanfaat.

Batam, 10 Februari 2026

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kota Batam



ZULKARNAIN HN, S.S.T

Pembina Utama Muda

NIP. 19660518 198803 1 008

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam, pada tahun 2025 memiliki 3 (tiga) sasaran strategis dengan total 4 (empat) indikator kinerja, dan 4 (empat) target kinerja yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 4 (empat) target tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 3 (tiga) indikator;
2. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 1 (satu) indikator.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2025
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	0,42%	0,39%	92,98%
	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	15,77%	24,65%	156,31%
Optimalisasi prestasi olahraga	Presentase cabang olahraga berprestasi	23,40%	27,66%	118,20%
Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga	91,02	91,09	100,08%

Kinerja keuangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam, tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar Rp. 48.562.996.110,00 (empat puluh delapan milyar lima ratus enam puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu seratus sepuluh rupiah) atau 91,27% dari total pagu anggaran sebesar Rp.53.210.090.676,00 (lima puluh tiga milyar dua ratus sepuluh juta sembilan puluh ribu enam ratus tujuh puluh tujuh rupiah).

Capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 GAMBARAN UMUM	2
1.3 ISU-ISU STRATEGIS	5
1.3.1 Tingkat Kinerja Perangkat Daerah	5
1.3.2 Permasalahan dan Hambatan	5
1.3.3 Tantangan dan Peluang	7
1.3.4 Isu-Isu Penting/Strategis Pelayanan Perangkat Daerah	8
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1 PENJENJANGAN STRATEGIS.....	10
2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA	14
2.2.1 PERJANJIAN KINERJA	19
2.3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
3.1 PENGUKURAN KINERJA	26
3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	26
3.2.1 Perbandingan Capaian Tujuan Kinerja Renstra	27
3.2.2 Perbandingan Capaian Sasaran per Tahun	28
3.2.3 Prestasi Lainnya.....	35
3.3 AKUNTABILIAS ANGGARAN	36
BAB IV PENUTUP	39
4.1 KESIMPULAN	39
4.2 SARAN	40
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matriks Penjenjangan Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025	11
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025-2029	15
Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025	19
Tabel 2. 4 Anggaran Per Program Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025.....	20
Tabel 2. 5 Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2025	20
Tabel 3. 1 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025	26
Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2023-2025.....	30
Tabel 3. 3 Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025.....	36
Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam.....	4
Gambar 3. 1 Perbandingan Target Renstra dengan Realisasi Tujuan dan Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025.....	27
Gambar 3. 2 Realisasi Persentase Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Ekonomi Mandiri Tahun 2025.....	32
Gambar 3. 3 Realisasi Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan Tahun 2025	33
Gambar 3. 4 Realisasi Persentase Cabang Olahraga Tahun 2025.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) serta memperkuat akuntabilitas kinerja perangkat daerah, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang kepemudaan dan olahraga. LKjIP menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan yang didanai melalui APBD benar-benar memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah, khususnya dalam meningkatkan daya saing pemuda, partisipasi pemuda dalam pembangunan, serta prestasi olahraga di Kota Batam.

Penyusunan LKjIP Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan penggunaan anggaran. Selain itu, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah menjadi pedoman teknis dalam penyusunan laporan agar disusun secara sistematis, terukur, dan berbasis pada indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Secara substantif, LKjIP merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam selama satu tahun anggaran, yang diukur berdasarkan indikator kinerja tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan, seperti RPJMD Kota Batam, Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025–2029, serta Perjanjian Kinerja tahunan. Laporan ini tidak hanya menyajikan data capaian indikator, tetapi juga

memuat analisis terhadap tingkat keberhasilan, efisiensi penggunaan sumber daya, kendala yang dihadapi, serta langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan.

Proses penyusunan LKjIP dilakukan melalui tahapan pengumpulan dan verifikasi data kinerja dari masing-masing bidang, pengukuran capaian terhadap target yang telah ditetapkan, analisis kesenjangan antara target dan realisasi, serta perumusan rekomendasi tindak lanjut. Proses ini menuntut konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan agar siklus manajemen kinerja berjalan secara utuh dan berkelanjutan.

LKjIP memiliki keterkaitan yang erat dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah. Indikator dan target yang dilaporkan merupakan turunan langsung dari tujuan dan sasaran dalam RPJMD dan Renstra. Dengan demikian, LKjIP berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas implementasi perencanaan sekaligus menjadi bahan masukan dalam penyusunan perencanaan tahun berikutnya, baik dalam penetapan target yang lebih realistis, penyempurnaan strategi, maupun penguatan program dan kegiatan prioritas.

Melalui penyusunan LKjIP yang akurat, objektif, dan akuntabel, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan kepemudaan, serta pengembangan prestasi olahraga. Laporan ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen pertanggungjawaban administratif, tetapi juga menjadi instrumen pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan guna mendukung terwujudnya pemuda yang berdaya saing dan olahraga yang berprestasi di Kota Batam.

1.2 GAMBARAN UMUM

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam merupakan perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam berkedudukan sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah yang berperan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pembinaan, serta pelayanan publik yang berkaitan dengan pengembangan potensi pemuda dan peningkatan prestasi olahraga di Kota Batam.

Secara geografis, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam wilayah administratif Kota Batam yang memiliki karakteristik kepulauan, mobilitas penduduk yang tinggi, serta dinamika sosial ekonomi yang berkembang pesat. Kondisi tersebut menuntut peran aktif Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam menyediakan program kepemudaan yang adaptif serta pembinaan olahraga yang berkelanjutan dan merata.

Dari aspek sumber daya organisasi, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam didukung oleh sumber daya manusia aparatur yang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional, dan pelaksana, sesuai dengan kebutuhan organisasi. SDM tersebut memiliki peran strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program serta kegiatan kepemudaan dan olahraga. Selain itu, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam juga mengelola aset daerah berupa sarana dan prasarana penunjang kegiatan kepemudaan dan olahraga yang dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program dan pelayanan kepada masyarakat.

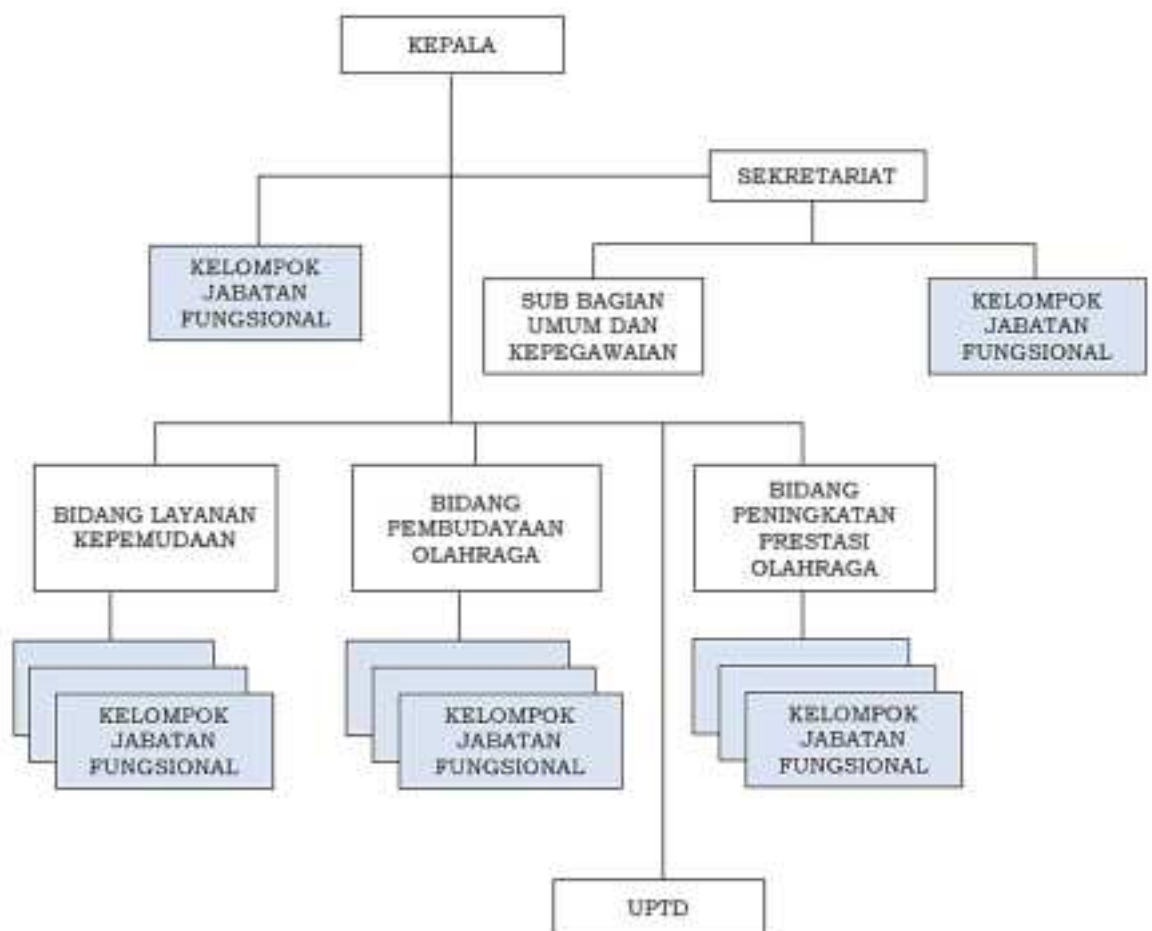
Dalam menjalankan perannya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam melaksanakan tugas pokok membantu Wali Kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah. Secara garis besar, fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga meliputi perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan olahraga, pelaksanaan kebijakan dan program pembangunan kepemudaan dan olahraga, pembinaan dan fasilitasi organisasi kepemudaan serta cabang olahraga, penyelenggaraan pelayanan publik, serta pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Struktur organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam disusun untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, yang terdiri dari unsur pimpinan, sekretariat, dan bidang teknis sesuai dengan karakteristik urusan kepemudaan dan olahraga. Masing-masing unit kerja memiliki peran dan tanggung jawab yang saling terintegrasi dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran kinerja perangkat daerah. Hubungan kerja antarunit dilaksanakan secara koordinatif, konsultatif, dan fungsional guna memastikan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program dan kegiatan.

Dengan dukungan sumber daya, struktur organisasi, dan tata kerja tersebut, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam berupaya melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah di bidang kepemudaan dan olahraga, sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan dan dilaporkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Struktur organisasi DinasKepemudaan dan Olahraga Kota Batam sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam



1.3 ISU-ISU STRATEGIS

1.3.1 Tingkat Kinerja Perangkat Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan keolahragaan serta tugas lain yang diberikan Wali Kota.

Dalam pelaksanaan tugasnya Dinas Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah.

Dalam pelaksanaan tugas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kepemudaan dan keolahragaan;
- c. pembinaan dan pelaksanaan di bidang kepemudaan dan keolahragaan; dan
- d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan laporan kegiatan.

1.3.2 Permasalahan dan Hambatan

Di dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam, tentu tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi, baik dalam peningkatan kinerja maupun kinerja pelayanan. Faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan-permasalahan tersebut, dapat dikategorikan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

A. Permasalahan Internal

1. Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam bidang kepelatihan, manajemen olahraga, dan pengembangan kepemudaan;
2. Sarana dan prasarana olahraga serta kepemudaan yang belum memadai, baik dari aspek kualitas maupun pemerataan pemanfaatannya.
3. Keterbatasan anggaran yang menyebabkan tidak semua program strategis dapat dilaksanakan secara optimal.
4. Koordinasi internal yang belum optimal antarbidang/unit kerja, sehingga pelaksanaan program kurang sinergis.

5. Sistem perencanaan dan penganggaran yang belum sepenuhnya berbasis data kinerja, sehingga ada ketidaksesuaian antara target dengan kebutuhan riil.

B. Permasalahan Eksternal

1. Rendahnya partisipasi pemuda dan masyarakat dalam kegiatan pembinaan kepemudaan maupun olahraga.
2. Belum meratanya prestasi cabang olahraga, karena sebagian besar cabang belum mampu bersaing secara optimal di tingkat daerah maupun nasional.
3. Dukungan stakeholder yang belum maksimal, baik dari organisasi kepemudaan, sekolah, dunia usaha, maupun masyarakat.

Analisis terhadap lingkungan internal Dinas Kepemudaan dan Olahraga memperlihatkan unsur-unsur kekuatan dan kelemahan sebagai berikut:

a. Kekuatan (Strength)

1. Kebijakan pemerintah daerah yang mendukung pembangunan kepemudaan dan olahraga.
2. Adanya dasar hukum yang jelas yang mengatur kewenangan, tugas pokok, dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga.
3. Jumlah SDM yang relatif besar untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.
4. Adanya program pembinaan olahraga dan kepemudaan yang rutin dilaksanakan setiap tahun.
5. Tersedianya beberapa sarana dan prasarana olahraga yang representatif untuk mendukung pembinaan maupun penyelenggaraan event.

b. Kelemahan (weaknesses)

1. Terbatasnya SDM yang berkualitas dan masih kurangnya kompetensi SDM dalam bidang kepelatihan, manajemen olahraga, dan pengembangan kepemudaan.
2. Belum optimalnya koordinasi dan sinergi antarbidang dalam internal organisasi.
3. Sarana dan prasarana olahraga maupun kepemudaan belum merata, sebagian kurang terawat, dan belum sesuai dengan kebutuhan standar.

4. Keterbatasan anggaran sehingga pelaksanaan program/ kegiatan tidak selalu sesuai target.
5. Belum maksimalnya sistem perencanaan, monitoring, dan evaluasi berbasis data kinerja.
6. Kurangnya inovasi dalam merancang program kepemudaan dan olahraga yang sesuai dengan minat generasi muda saat ini.

1.3.3 Tantangan dan Peluang

Untuk pengembangan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi yaitu:

a. Rendahnya Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan

Meskipun jumlah pemuda di Batam tergolong besar, keterlibatan mereka dalam organisasi, kewirausahaan, serta kegiatan sosialpolitik masih terbatas. Tantangan ini berkaitan dengan kurangnya wadah partisipatif yang relevan dan menarik bagi pemuda era digital.

b. Kesenjangan Akses dan Kualitas Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga belum merata di seluruh wilayah Kota Batam. Beberapa kecamatan atau kelurahan masih minim sarana olahraga publik, sehingga membatasi ruang masyarakat untuk beraktivitas fisik secara rutin dan terorganisir.

c. Belum Terbangunnya Sistem Pembinaan Atlet Berkelanjutan

Program pembinaan atlet dari usia dini hingga ke tingkat prestasi masih bersifat parsial dan belum berbasis data atau sistem. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya regenerasi dan pencapaian prestasi atlet di tingkat provinsi dan nasional.

d. Terbatasnya Sumber Daya dan Anggaran

Pelayanan kepemudaan dan olahraga masih menghadapi keterbatasan dalam hal anggaran, SDM pelatih/instruktur profesional, serta fasilitas pendukung, sehingga belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara optimal.

e. Fragmentasi Komunitas dan Organisasi

Banyaknya komunitas pemuda dan olahraga belum sepenuhnya terkoordinasi atau bersinergi dengan program pemerintah daerah. Hal ini menghambat konsolidasi kekuatan sosial yang sebenarnya sangat potensial.

Di samping tantangan yang dihadapi terdapat pula beberapa peluang yang dapat mengembangkan pelayanan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam yaitu:

a. Bonus Demografi dan SDM Pemuda Potensial

Struktur penduduk yang didominasi oleh usia muda menjadi peluang besar untuk menggerakkan program pembangunan partisipatif dan inovatif berbasis generasi muda. SDM pemuda di Batam umumnya adaptif terhadap teknologi dan memiliki semangat kewirausahaan.

b. Dukungan Infrastruktur dan Akses Digital

Batam memiliki infrastruktur digital yang cukup maju. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pelayanan melalui sistem informasi pemuda, platform e-learning, pendaftaran event olahraga digital, serta promosi sport tourism secara online.

c. Letak Geografis Strategis untuk Sport Tourism

Posisi Batam yang dekat dengan Singapura dan Malaysia, serta memiliki destinasi wisata unggulan, membuka peluang besar bagi penyelenggaraan event olahraga berskala nasional maupun internasional yang sekaligus mendukung sektor pariwisata.

d. Tingginya Antusiasme Masyarakat Terhadap Olahraga dan Komunitas

Masyarakat Batam menunjukkan minat tinggi terhadap kegiatan olahraga rekreasional dan komunitas. Pemerintah dapat memperkuat peran komunitas dalam promosi gaya hidup sehat dan menjadi mitra aktif dalam pelayanan publik bidang olahraga.

e. Kebijakan Nasional yang Mendukung Penguatan Kepemudaan dan Olahraga

Adanya arah kebijakan strategis nasional seperti Desain Besar Olahraga Nasional (DBON), GERMAS, RPJMN Bidang Kepemudaan, dan UU Kepemudaan menjadi kerangka peluang untuk memperkuat kolaborasi program pusat-daerah.

1.3.4 Isu-Isu Penting/Strategis Pelayanan Perangkat Daerah

Berdasarkan analisis kritikal, maka dapat diidentifikasi isu-isu strategis yang sedang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam antara lain:

1. Peningkatan kapasitas, keterampilan, dan daya saing pemuda;
2. Peningkatan akses, partisipasi, dan kepemimpinan pemuda dalam organisasi;
3. Penguatan penyelenggaraan event olahraga, pembinaan prestasi, dan peningkatan budaya olahraga masyarakat.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan LKj Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025 meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Menyampaikan secara ringkas latar belakang disusunnya LKj; profil yang meliputi gambaran umum, struktur organisasi, tugas, dan fungsinya; isu-isu strategis; serta sistematika penulisan LKj.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menyampaikan ringkasan perencanaan sesuai dengan perencanaan strategis dan perjanjian kinerja sebagai dasar pelaporan kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyampaikan capaian kinerja berdasarkan realisasi yang telah dicapai dari target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan penjelasan atas capaian dimaksud dengan data-data pendukung. Selain itu, juga menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja dan rencana tindak lanjut dalam mengatasi tantangan dan hambatannya. Realisasi anggaran juga disajikan dalam bab ini.

BAB IV PENUTUP

Menyampaikan kesimpulan secara umum atas capaian kinerja serta harapan dan upaya yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun kedepan dalam rangka peningkatan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 PENJENJANGAN STRATEGIS

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Batam Tahun 2025-2029, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam di tahun 2025-2029 memiliki 1 (satu) visi yang didukung dengan 5 (lima) misi. Visi Kota Batam adalah:

“Batam Kota Madani yang Inovatif, Berbudaya dan Berkelanjutan Sebagai Pusat Investasi dan Pariwisata”

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Kota Batam memiliki 5 misi yang perlu dilaksanakan, yaitu:

1. Mendorong terciptanya pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang akan menumbuhkan kembangkan kegiatan investasi dan pariwisata yang berdaya saing global;
2. Mewujudkan pemertaan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan;
3. Mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang berdaya saing, produktif dan berakhlak mulia;
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang good governance;
5. Menjaga kelestarian budaya dan lingkungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kepemudaan dan olahraga dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Walikota, mendukung pencapaian misi ke-3:

“Mewujudkan Kualitas Hidup Masyarakat yang Berdaya Saing, Produktif dan Berakhlak Mulia”

Untuk mewujudkan kondisi yang diharapkan tersebut, berikut disajikan matriks penjenjangan strategis sebagai gambaran keterkaitan antara tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tabel 2. 1 Matriks Penjenjangan Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	TARGET
1	2	3	4	5
Meningkatkan Daya Saing Pemuda			Indeks Pembangunan Pemuda	67.80 (Nilai)
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintahan		Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga	91.02 (Nilai)
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIP PD	71.12 (Nilai)
			Indeks Pelayanan Kesekretariatan PD	96 (Nilai)
		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase capaian realisasi anggaran PD	100 (Persen)
		Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	61 (Orang/bulan)
		Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 (Dokumen)
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase kelengkapan dokumen kepegawaian ASN	100 (Persentase)
		Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	1 (Orang)
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelayanan kesekretariatan yang ditangani tepat waktu sesuai prosedur	100 (Persentase)
		Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 (Paket)
		Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 (Paket)
		Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	2 (Paket)
		Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 (Paket)
		Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 (Laporan)
		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase realisasi pengadaan Barang Milik Daerah sesuai rencana kebutuhan	97.30 (Persentase)

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	TARGET
		Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	19 (Unit)
		Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	125 (Unit)
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase realisasi Penyediaan Jasa Penunjang sesuai perencanaan	100 (Persentase)
		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 (Laporan)
		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 (Laporan)
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah yang dipelihara dan berfungsi dengan baik	55.29 (Persentase)
		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 (Unit)
		Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	2 (Unit)
		Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	44 (Unit)
		Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 (Unit)
	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan		Persentase Tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	0.42 (Persentase)
			Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	15.77 (Persentase)
		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase Pemuda yang Dibina	0.08 (Persentase)
		Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda	Jumlah Pemuda Pelopor , Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader yang diibina	275 (Orang)

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	TARGET
		dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota		
		Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat kabupaten/kota dari Seluruh Kabupaten/Kota yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	275 (Orang)
		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Persentase tingkat partisipasi anggota pramuka di Kota Batam	44.86 (Persentase)
		Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan	13 (Kegiatan)
		Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	1 (Laporan)
	Optimalisasi prestasi olahraga		Persentase cabang olahraga berprestasi	23.40 (Persentase)
		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Persentase cabang olahraga yang mengikuti event olahraga di tingkat provinsi, regional, nasional dan internasional	25.53 (Persentase)
			Persentase event olahraga rekreasi yang dilaksanakan	42.86 (Persentase)
		Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sarana prasarana olahraga yang tersedia dan termanfaatkan	100 (Persentase)
		Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tingkat kabupaten/kota yang tersedia	103 (Unit)
		Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota & Partisipasi Keikutsertaan Kota Batam pada event olahraga	7 (Kegiatan)

TUJUAN	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN	TARGET
		Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	7 (Kegiatan)
		Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah induk organisasi keolahragaan yang dibina	1 (Organisasi)
		Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota	1 (Dokumen)
		Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	0 (Indeks)
		Sub Kegiatan Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	Jumlah Lembaga yang terfasilitasi dalam Pengembangan dan Pemassalan Festival dan Olahraga Rekreasi	2 (Lembaga)

2.2 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah serangkaian indikator kinerja yang terukur dan memberikan informasi mengenai sejauh mana keberhasilan dalam mencapai target kinerja. Indikator Kinerja Utama yang baik menggambarkan dengan jelas dan terukur hasil kinerja yang diharapkan.

Berdasarkan perencanaan strategis yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam memiliki indikator kinerja utama sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya. Indikator kinerja utama tersebut, sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam
Tahun 2025-2029**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	FORMULA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET TAHUN						KET.
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Meningkatkan Daya Saing Pemuda		Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	Nilai	IPP = (Skor Domain Pendidikan + Skor Domain Kesehatan & Kesejahteraan + Skor Domain Lapangan & Kesempatan Kerja + Skor Domain Partisipasi & Kepemimpinan + Skor Domain Gender & Diskriminasi) ÷ Jumlah Domain	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) adalah ukuran komposit yang menggambarkan tingkat kemajuan pembangunan pemuda di daerah berdasarkan beberapa domain utama, yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, kesempatan kerja, partisipasi dan kepemimpinan, serta kesetaraan gender	67,80	69,11	70,42	71,73	73,04	74,35	
	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	Persentase	Jumlah pemuda yang berwirausaha ÷ Jumlah total pemuda di Kota Batam × 100%	Persentase pemuda usia 16–30 tahun yang memiliki kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha, pelaku UMKM, pekerja lepas, atau bentuk usaha produktif lainnya) dibandingkan dengan total jumlah pemuda (usia 16-30 tahun) di daerah	0,42	0,51	0,55	0,59	0,64	0,68	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	FORMULA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET TAHUN						KET.
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	Persentase	Jumlah pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan/sosial kemasyarakatan ÷ Jumlah total pemuda di Kota Batam × 100	Persentase pemuda (usia 16-30 tahun) yang tercatat aktif sebagai anggota atau pengurus dalam organisasi kepemudaan, organisasi sosial kemasyarakatan, atau komunitas resmi dalam satu tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah pemuda (usia 16-30 tahun) di daerah	15,77	15,81	15,85	15,90	15,94	15,98	
	Optimalisasi prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga berprestasi	Persentase	Jumlah cabang olahraga berprestasi ÷ total cabang olahraga di Kota Batam x 100	Persentase cabang olahraga yang berhasil memperoleh prestasi dibandingkan dengan total cabang olahraga di daerah dalam satu tahun	23,40	82,98	21,28	31,91	23,40	82,98	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	FORMULA	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET TAHUN						KET.
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Nilai	Total Nilai Persepsi dari seluruh unsur ÷ (Jumlah Responden x jumlah unsur) x 25	Indeks Kepuasan Masyarakat adalah nilai rata-rata hasil survei terhadap pengguna layanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang mencerminkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik berdasarkan unsur pelayanan seperti persyaratan, prosedur, waktu, biaya, dan kompetensi petugas	91,02	91,05	91,08	91,11	91,14	91,18	

Sumber: SK IKU Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam difokuskan pada empat tujuan besar, yaitu meningkatkan daya saing pemuda, meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan, mengoptimalkan prestasi olahraga, serta meningkatkan kualitas pelayanan pemerintahan.

Untuk mengukur peningkatan daya saing pemuda, digunakan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP). Indeks ini menggambarkan tingkat kemajuan pemuda di daerah berdasarkan aspek pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan, kesempatan kerja, partisipasi dan kepemimpinan, serta kesetaraan gender. Target IPP ditetapkan meningkat secara bertahap dari 67,80 pada tahun 2025 menjadi 74,35 pada tahun 2030.

Dalam rangka meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan, terdapat dua indikator utama. Pertama, persentase pemuda yang mandiri secara ekonomi, yaitu pemuda usia 16–30 tahun yang memiliki kegiatan usaha atau pekerjaan produktif. Targetnya meningkat dari 0,42 persen pada tahun 2025 menjadi 0,68 persen pada tahun 2030. Kedua, persentase pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan, dengan target kenaikan bertahap dari 15,77 persen menjadi 15,98 persen pada tahun 2030.

Pada bidang olahraga, optimalisasi prestasi diukur melalui persentase cabang olahraga yang berprestasi setiap tahunnya. Indikator ini mencerminkan jumlah cabang olahraga yang berhasil meraih prestasi dibandingkan total cabang olahraga yang ada. Target capaian ditetapkan secara dinamis sesuai agenda dan kalender kejuaraan.

Sementara itu, peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam. Indeks ini diperoleh dari hasil survei kepada pengguna layanan, mencakup aspek persyaratan, prosedur, waktu, biaya, dan kompetensi petugas. Target IKM ditetapkan meningkat secara konsisten dari 91,02 pada tahun 2025 menjadi 91,18 pada tahun 2030.

Secara keseluruhan, indikator-indikator ini menunjukkan komitmen Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam untuk mendorong pemuda yang lebih berdaya saing, aktif berkontribusi dalam pembangunan, berprestasi di bidang olahraga, serta didukung oleh tata kelola pelayanan publik yang semakin berkualitas.

2.2.1 PERJANJIAN KINERJA

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014, bahwa perjanjian kinerja dalam setahun akan mengalami perubahan, jika:

- a. terjadi perubahan dan mutasi pejabat;
- b. perubahan dalam perencanaan strategis yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan/atau alokasi anggaran);
- c. perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perjanjian kinerja murni di lingkungan Pemerintah Kota disusun dan ditandatangani oleh kepala perangkat daerah pada bulan Januari dan akan dilakukan perubahan minimal satu kali dalam setahun dalam rentang waktu maksimal satu bulan setelah perubahan anggaran ditetapkan. Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025 yang telah mengalami perubahan dan dijadikan sebagai dasar pelaporan kinerja ini, indikatornya sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan Dan Olahraga	91,02
2.	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	0,51%
		Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	15,75%
3.	Optimalisasi prestasi olahraga	Presentase cabang olahraga berprestasi	24%

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025

2.3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025, ditetapkan alokasi anggaran, sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Anggaran Per Program Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab / Kota	Rp. 11.064.515.676,00	APBD-P
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 2.832.850.000,00	APBD-P
3.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 39.312.725.000,00	APBD-P
JUMLAH ANGGARAN		Rp. 53.210.090.676,00	

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025

Tabel 2. 5 Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2025

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintahan				11.064.515.676,00
2		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA			11.064.515.676,00
3			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		9.435.234.128,00
4				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.360.614.128,00
5				Sub Kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	74.620.000,00

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025
6			Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		10.779.000,00
7				Sub Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	10.779.000,00
8			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah		107.133.900,00
9				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.312.900,00
10				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	27.481.000,00
11				Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	5.425.000,00
12				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6.162.000,00
13				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	64.753.000,00
14			Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		634.888.000,00
15				Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	151.980.000,00
16				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor	482.908.000,00

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025
				atau Bangunan Lainnya	
17			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		735.834.648,00
18				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	280.448.200,00
19				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	455.386.448,00
20			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		140.646.000,00
21				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	41.080.000,00
22				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	71.600.000,00
23				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	26.920.000,00
24				Sub Kegiatan Pemeliharaan/Re habilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	1.046.000,00

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025
25	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan				2.832.850.000,00
26		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN			1.832.850.000,00
27			Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota		1.832.850.000,00
28				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	1.832.850.000,00
33		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN			1.000.000.000,00
34			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan		1.000.000.000,00
35				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	1.000.000.000,00
36	Optimalisasi prestasi olahraga				39.312.725.000,00
37		PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN			39.312.725.000,00

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025
38			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		29.457.731.000,00
39				Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat kabupaten/kota	29.457.731.000,00
40			Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		2.545.937.000,00
41				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	2.545.937.000,00
42			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga		7.000.000.000,00
44			Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	7.000.000.000,00
45			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi		309.057.000,00

NO	SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN TAHUN 2025
46				Sub Kegiatan Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	309.057.000,00
	JUMLAH				53.210.090.676,00

Sumber : Laporan Hasil olahan Program Data dan Informasi tahun 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENGUKURAN KINERJA

Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025 diukur dari pencapaian indikator sasaran strategis yang tercantum pada perjanjian kinerja. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 100% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator sasaran strategis. Rincian hasil pengukuran kinerja masing-masing indikator tercantum pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI 2025	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(9)	(10)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga	91.02	91.09	100.08%
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	0.42%	0.39%	92.98%
		Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	15.77%	24.65%	156.31%
3	Optimalisasi prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga berprestasi	23.40%	27.66%	118.20%

Sumber : Laporan Hasil olahan Program Data dan Informasi tahun 2025

Berdasarkan tabel capaian perjanjian kinerja tersebut, dapat diketahui bahwa kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan melampaui target yang telah ditetapkan.

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pada Bab 2 telah diuraikan Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025. Rumusan tujuan, sasaran dan masing-masing indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Kota Batam Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025-2029 dengan tetap memperhatikan keselarasannya terhadap tujuan dan sasaran beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) Wali Kota yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam.

3.2.1 Perbandingan Capaian Tujuan Kinerja Renstra

Perbandingan capaian tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Perbandingan Target Renstra dengan Realisasi Tujuan dan Sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025

TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR	TARGET RENSTRA TAHUN 2025	REALISASI	CAPAIAN REALISASI
1	2	3	4	5
Meningkatkan Daya Saing Pemuda	Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)	67,80	73,91	101,01%
Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga	91,02	91,09	100,08%
Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	0,42%	0,39%	92,98%
	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	15,77%	24,65%	156,31%
Optimalisasi prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga berprestasi	23,40%	27,66%	118,20%
CAPAIAN RATA-RATA				115,32%

Sumber : Laporan Hasil olahan Program Data dan Informasi tahun 2025

Berdasarkan tabel tersebut, secara umum capaian kinerja tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari lima indikator yang diukur, empat indikator berhasil melampaui target Renstra, sehingga menghasilkan capaian rata-rata sebesar 111,54%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah berjalan efektif dan memberikan hasil sesuai bahkan di atas perencanaan.

Pada sasaran **meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah**, Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 91,09 dari target 91,02. Capaian ini menunjukkan

bahwa pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mampu dipertahankan dengan baik.

Sasaran **meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan** secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Indikator Persentase Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Ekonomi Mandiri terealisasi sebesar 0,39% dari target 0,42% dengan capaian 92,98%, sedangkan indikator Persentase Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan terealisasi sebesar 24,65%, melampaui target 15,77%. Capaian tersebut menunjukkan semakin meningkatnya partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta perkembangan yang positif dalam pemberdayaan ekonomi pemuda.

Pada sasaran **optimalisasi prestasi olahraga**, persentase cabang olahraga berprestasi juga melampaui target dengan realisasi capaian 118,20%. Ini mencerminkan bahwa pembinaan dan dukungan terhadap cabang olahraga berjalan efektif dan mampu menghasilkan prestasi yang diharapkan.

Sementara itu, untuk indikator **Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)**, realisasi tercatat sebesar 73,91 dari target 67,80. Perlu dijelaskan bahwa angka realisasi IPP tersebut masih menggunakan data rilis sebelumnya (realisasi tahun 2024), karena hingga saat ini masih menunggu data resmi terbaru dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora). Dengan demikian, capaian IPP bersifat sementara dan masih dapat berubah setelah data final dirilis oleh Kemenpora.

Secara keseluruhan, capaian tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dan mencerminkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan pelayanan, partisipasi pemuda, serta prestasi olahraga. Ke depan, upaya perbaikan dan penguatan program akan terus dilakukan agar hasil yang telah baik ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

3.2.2 Perbandingan Capaian Sasaran per Tahun

Meskipun Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan yang baru ditetapkan, Dinas Kepemudaan dan Olahraga tetap dapat menyajikan perbandingan capaian sasaran antar tahun. Hal ini dimungkinkan karena terdapat beberapa indikator kinerja yang secara substansi masih

sama dan digunakan secara berkelanjutan dari periode sebelumnya, sehingga perkembangan kinerja tetap dapat dibandingkan dari tahun ke tahun.

Di sisi lain, terdapat pula beberapa indikator yang mengalami penyesuaian dari segi target agar lebih realistis, terukur, dan selaras dengan kondisi aktual serta arah kebijakan pembangunan daerah. Penyesuaian target tersebut merupakan bagian dari proses penyempurnaan perencanaan, tanpa mengurangi kesinambungan evaluasi kinerja.

Dengan demikian, meskipun terdapat Renstra baru dan penyesuaian target pada sebagian indikator, penyajian perbandingan capaian per tahun tetap relevan dan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai perkembangan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam secara berkelanjutan.

Adapun perbandingan capaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2023–2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2023-2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2023			CAPAIAN TAHUN 2024			CAPAIAN TAHUN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	91.02	91.09	100.08%
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	3.86%	0.55%	14.25%	4.86%	0.46%	9.47%	0.42%	0,39%	92,98%
		Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	13.41%	25.79%	192.32%	14.41%	17.14%	118.95%	15.77%	24,65%	156,31%
3	Optimalisasi prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga berprestasi	24.00%	48.89%	203.71%	80.00%	44.44%	55.55%	23.40%	27.66%	118.20%

Ket:

N/A: Perubahan Indikator Kinerja Perangkat Daerah

a. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah

Berdasarkan tabel perbandingan realisasi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2023-2025, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Dinas Kepemudaan dan Olahraga baru mulai diukur pada tahun 2025. Pada tahun 2023 dan 2024 indikator ini belum ditetapkan dalam dokumen perencanaan, sehingga belum terdapat target maupun realisasi.

Di tahun 2025, setelah indikator ini masuk dalam Renstra terbaru, target yang ditetapkan sebesar 91,02 dan realisasinya mencapai 91,09 atau 100,08% dari target. Artinya, capaian ini tidak hanya memenuhi target, tetapi juga sedikit melampauinya.

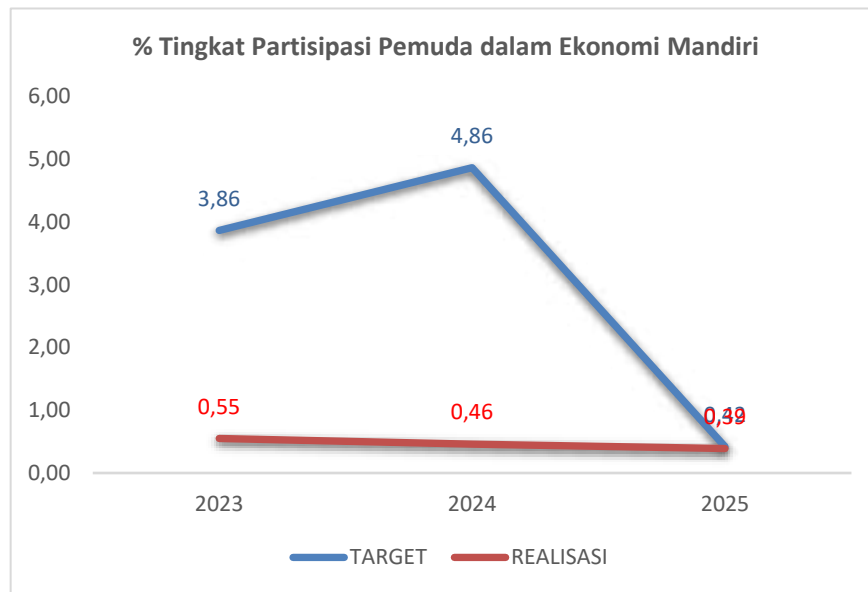
Secara sederhana, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan standar yang direncanakan. Meskipun selisihnya tidak besar, capaian ini menggambarkan konsistensi kinerja dan kepuasan masyarakat yang tetap terjaga. Ke depan, agar capaian ini terus meningkat, perlu dilakukan penguatan standar pelayanan, peningkatan kompetensi pegawai, pemanfaatan layanan digital, serta tindak lanjut atas hasil survei kepuasan masyarakat. Dengan langkah tersebut, kualitas pelayanan diharapkan semakin baik dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

b. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan

Sasaran kedua pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan diukur melalui dua indikator kinerja. Indikator pertama adalah persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri, yang menggambarkan sejauh mana pemuda terlibat dalam kegiatan usaha, wirausaha, maupun aktivitas ekonomi produktif lainnya.

Perbandingan realisasi persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri yang dikembangkan dari tahun 2023 hingga tahun 2025 sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. 2 Realisasi Persentase Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Ekonomi Mandiri Tahun 2025



Pada indikator persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri, capaian tahun 2023 dan 2024 masih jauh di bawah target yang ditetapkan. Realisasi hanya mencapai 0,55% (14,25%) di tahun 2023 dan 0,46% (9,47%) di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan ekonomi pemuda pada periode tersebut belum berjalan optimal atau masih menghadapi berbagai kendala di lapangan.

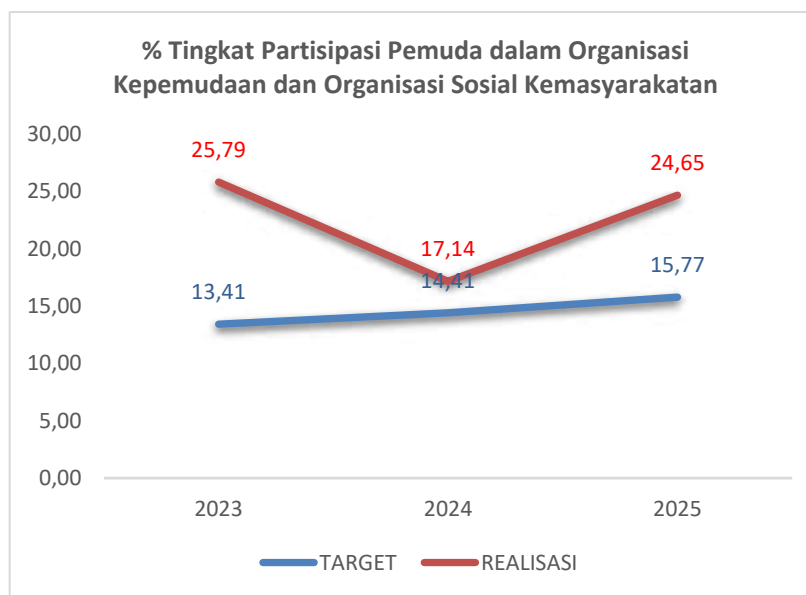
Pada tahun 2025, indikator persentase tingkat partisipasi ekonomi pemuda mengalami penyesuaian target seiring dengan ditetapkannya Renstra terbaru Tahun 2025–2029. Penyesuaian ini dilakukan agar target yang ditetapkan lebih realistis, terukur, dan selaras dengan arah kebijakan serta kondisi riil di lapangan. Dengan adanya penyesuaian tersebut, realisasi tahun 2025 mampu mencapai 0,39% dari target 0,42%. Artinya, kinerja pada tahun 2025 telah mendekati target yang ditetapkan, sehingga menunjukkan bahwa penyesuaian target telah memberikan arah yang lebih realistis terhadap pelaksanaan program, meskipun masih diperlukan upaya peningkatan untuk mencapai target secara optimal.

Sementara itu, pada indikator persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan, capaian sejak tahun 2023 tergolong sangat baik. Tahun 2023 persentase capaian realisasi mencapai 192,32%, kemudian tahun 2024 sebesar 118,95%, dan tahun 2025 kembali meningkat

menjadi 156,31%. Walaupun terdapat fluktuasi, seluruh capaian tetap melampaui target. Hal ini menandakan bahwa minat dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan organisasi dan sosial relatif tinggi dan konsisten.

Perbandingan realisasi persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan yang dikembangkan dari tahun 2023 hingga tahun 2025 sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. 3 Realisasi Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan dan Sosial Kemasyarakatan Tahun 2025



Secara keseluruhan, indikator partisipasi organisasi menunjukkan kinerja yang stabil dan kuat, sedangkan partisipasi ekonomi pemuda sempat rendah namun mulai menunjukkan perbaikan signifikan pada tahun 2025 setelah dilakukan penyesuaian perencanaan. Ini menggambarkan adanya proses pembelajaran dan penyempurnaan strategi dalam mendorong keterlibatan pemuda di berbagai bidang pembangunan.

Keberhasilan capaian partisipasi pemuda, terutama pada tahun 2025, didukung oleh perbaikan perencanaan dalam Renstra terbaru, program yang lebih fokus dan tepat sasaran, serta meningkatnya minat pemuda untuk terlibat baik dalam kegiatan ekonomi maupun organisasi sosial. Dukungan pembinaan, pendampingan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak juga turut memperkuat hasil yang dicapai.

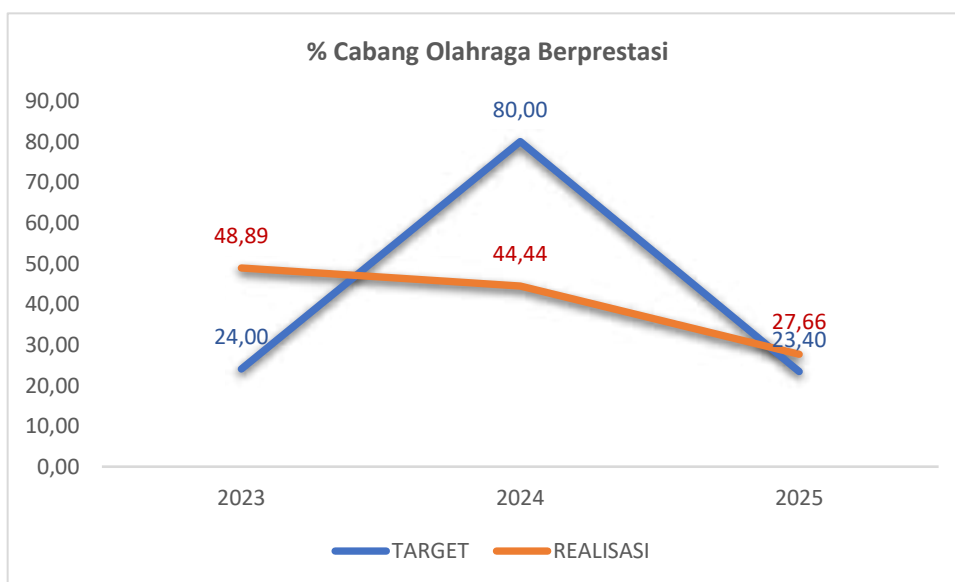
Ke depan, untuk meningkatkan capaian kinerja, perlu dilakukan penguatan program pemberdayaan ekonomi pemuda, perluasan akses pelatihan dan

permodalan, serta mendorong lebih banyak ruang partisipasi pemuda dalam organisasi dan kegiatan sosial. Dengan langkah yang konsisten dan terarah, partisipasi pemuda dalam pembangunan diharapkan semakin luas dan berdampak nyata.

c. Sasaran Strategis 2: Optimalisasi Prestasi Olahraga

Sasaran ketiga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam adalah Optimalisasi Prestasi Olahraga dengan indikator persentase cabang olahraga berprestasi. Perbandingan realisasi persentase cabang olahraga berprestasi yang dikembangkan dari tahun 2023 hingga tahun 2025 sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3. 4 Realisasi Persentase Cabang Olahraga Tahun 2025



Berdasarkan kurva tersebut, capaian indikator persentase cabang olahraga berprestasi menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif selama tiga tahun terakhir.

Pada tahun 2023, realisasi mencapai 48,89% dari target 24,00%, dengan capaian sebesar 203,71%. Artinya, jumlah cabang olahraga yang berprestasi jauh melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan dan dukungan terhadap cabang olahraga pada tahun tersebut berjalan sangat optimal.

Memasuki tahun 2024, target meningkat cukup signifikan menjadi 80,00%. Namun realisasi hanya mencapai 44,44% dengan capaian 55,55%. Penurunan

persentase capaian ini bukan semata karena kinerja menurun, tetapi juga dipengaruhi oleh lonjakan target yang cukup tinggi sehingga belum sepenuhnya dapat diimbangi oleh hasil di lapangan.

Pada tahun 2025, target kembali disesuaikan menjadi 23,40%, dan realisasi mencapai 27,66% atau 118,20%. Capaian ini kembali melampaui target, menunjukkan bahwa strategi pembinaan olahraga sudah lebih realistis, terarah, dan mampu menghasilkan prestasi sesuai perencanaan.

Secara keseluruhan, meskipun terjadi naik turun capaian setiap tahun, kinerja pada tahun 2025 menunjukkan penguatan kembali. Hal ini menggambarkan bahwa pembinaan olahraga tetap berjalan dan mampu beradaptasi dengan perubahan target serta kondisi kompetisi yang dinamis.

Keberhasilan capaian tahun 2025 didukung oleh pembinaan yang lebih terarah, koordinasi yang lebih baik dengan cabang olahraga dan KONI, serta penyesuaian target yang lebih realistis sesuai kondisi dan potensi daerah. Dukungan pelatihan, keikutsertaan dalam kejuaraan, dan motivasi atlet juga turut mendorong peningkatan prestasi.

Ke depan, untuk meningkatkan capaian kinerja, perlu memperkuat program pembinaan sejak usia dini, meningkatkan kualitas pelatih dan sarana prasarana, memperluas kesempatan mengikuti kompetisi, serta menjaga konsistensi pendampingan atlet. Dengan langkah yang berkelanjutan, prestasi olahraga diharapkan semakin stabil dan terus meningkat dari tahun ke tahun.

3.2.3 Prestasi Lainnya

Prestasi lainnya yang diterima Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam pada tahun 2025 adalah penghargaan Juara Harapan I *Eco Office* dari Walikota Batam. Penghargaan ini diberikan atas partisipasi dan komitmen Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam dalam menerapkan konsep kantor ramah lingkungan (*Eco Office*) di lingkungan kerja.

Capaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam memperoleh Juara Harapan III. Peningkatan peringkat ini mencerminkan adanya perbaikan dan

penguatan dalam penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah, efisiensi energi, serta budaya kerja yang lebih peduli terhadap lingkungan.

Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam tidak hanya fokus pada bidang kepemudaan dan olahraga, tetapi juga berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penerapan tata kelola perkantoran yang lebih hijau dan bertanggung jawab.

3.3 AKUNTABILIAS ANGGARAN

Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam tahun 2025 adalah sebesar Rp 53.210.090.676,00 (lima puluh tiga milyar dua ratus sepuluh juta sembilan puluh ribu enam ratus tujuh puluh enam rupiah) dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 48.562.996.110,00 (empat puluh delapan milyar lima ratus enam puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu seratus sepuluh rupiah) atau sebesar 91,27% dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Realisasi Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	11,064,515,676	9,790,146,119	88.48
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9,435,234,128	8,684,586,275	92.04
Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	10,779,000	10,149,120	94.16
Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	107,133,900	64,760,309	60.45
Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	634,888,000	200,490,000	31.58
Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	735,834,648	695,960,583	94.58
Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	140,646,000	134,199,832	95.42
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1,832,850,000	1,744,571,200	95.18

Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	1,832,850,000	1,744,571,200	95.18
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	1,000,000,000	984,443,254	98.44
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	1,000,000,000	984,443,254	98.44
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	39,312,725,000	36,043,835,537	91.68
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	29,457,731,000	26,594,330,678	90.28
Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	2,545,937,000	2,467,400,076	96.92
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	7,000,000,000	6,688,489,633	95.55
Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	309,057,000	293,615,150	95.00
JUMLAH	53,210,090,676	48,562,996,110	91.27

Berdasarkan data realisasi anggaran tersebut, terlihat bahwa secara umum tingkat realisasi keuangan berjalan seiring dengan capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota memiliki capaian kinerja sebesar 88,48% dengan realisasi anggaran Rp9.790.146.119 dari pagu Rp11.064.515.676. Sementara itu, Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan menunjukkan capaian 95,18% dengan realisasi Rp1.744.571.200 dari Rp1.832.850.000.

Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan mencapai 98,44% dengan realisasi Rp984.443.254 dari Rp1.000.000.000, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang sangat baik. Adapun Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan mencatat capaian 91,68% dengan realisasi Rp36.043.835.537 dari Rp39.312.725.000.

Secara keseluruhan, total realisasi anggaran mencapai Rp48.562.996.110 dari pagu Rp53.210.090.676 atau sebesar 91,27%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah berjalan cukup optimal, dengan tingkat serapan anggaran yang selaras dengan capaian kinerja masing-masing program.

Tabel 3. 4 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam Tahun 2025

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga	91.02	91.09	100.08%	Rp 11,064,515,676.00	Rp 9,790,146,119.00	88.48%
2	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	0.42%	0.39%	92.98%	Rp 2,832,850,000.00	Rp 2,729,014,454.00	96.33%
3		Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	15.77%	24.65%	156.31%			
4	Optimalisasi prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga berprestasi	23.40%	27.66%	118.20%	Rp 39,312,725,000.00	Rp 36,043,835,537.00	91.68%
TOTAL					116.89%	Rp 53,210,090,676.00	Rp 48,562,996,110.00	92.17%

Sumber : Laporan Hasil olahan Program Data dan Informasi tahun 2025

Dengan capaian kinerja sebesar 116.89% dan capaian keuangan sebesar 92.17%, efisiensi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam sebesar 26.86%.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Capaian Kinerja tahun 2025 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam ini merupakan bentuk monitoring terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani di Tahun 2025 dan merupakan bentuk pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam 2025. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Tahun 2025 ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

Laporan Capaian Kinerja tahun 2025 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam ini dapat menggambarkan kinerja Kami selaku penerima amanah dari pemberi amanah (Kepala Daerah) dan sekaligus sebagai bahan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja program/kegiatan/sub kegiatan, maupun kinerja sasaran beserta analisis kinerja yang dilaporkan.

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi kinerja tahun 2025, secara umum pelaksanaan program dan kegiatan telah menunjukkan capaian yang sangat baik. Hal ini tercermin dari total capaian kinerja sebesar 116,89%, yang berarti target indikator kinerja tidak hanya tercapai, tetapi juga melampaui target yang telah ditetapkan.

Indikator pada sasaran peningkatan kualitas pelayanan publik menunjukkan capaian yang stabil dan sesuai target, yang tercermin dari nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang berada pada kategori sangat baik. Sementara itu, pada sasaran peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan, seluruh indikator mengalami peningkatan signifikan dan melampaui target, khususnya pada partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan sosial kemasyarakatan.

Pada sasaran optimalisasi prestasi olahraga, capaian indikator juga menunjukkan hasil yang positif dengan peningkatan persentase cabang olahraga berprestasi. Hal ini menandakan bahwa pembinaan yang dilakukan telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas dan daya saing olahraga daerah.

Dari sisi pengelolaan anggaran, realisasi belanja mencapai lebih dari 90% dari total pagu yang dialokasikan. Tingkat serapan tersebut sejalan dengan capaian kinerja yang dihasilkan, sehingga menunjukkan adanya efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.

Secara keseluruhan, kinerja perangkat daerah telah berjalan sesuai dengan arah kebijakan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan.

4.2 SARAN

Sebagai upaya peningkatan kinerja pada periode mendatang, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain:

1. Penyempurnaan target kinerja, khususnya pada indikator yang telah melampaui target secara signifikan, agar lebih progresif dan menantang sesuai dengan potensi capaian daerah.
2. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data, guna memastikan konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja serta meningkatkan akurasi pengukuran indikator.
3. Peningkatan kualitas dan inovasi program, terutama dalam pengembangan ekonomi pemuda dan pembinaan prestasi olahraga, agar dampaknya semakin luas dan berkelanjutan.
4. Perluasan kemitraan dan kolaborasi lintas sektor, termasuk dengan dunia usaha, perguruan tinggi, dan komunitas masyarakat, untuk memperkuat dukungan terhadap pencapaian sasaran strategis.
5. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, guna mendukung pelayanan publik yang lebih responsif, transparan, dan akuntabel.

Dengan komitmen dan perbaikan berkelanjutan, diharapkan kinerja pada tahun-tahun mendatang dapat semakin optimal serta mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemuda, insan olahraga, dan masyarakat secara umum.

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAHA
KOTA BATAM**



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZULKARNAIN HN, S.S.T**
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batam
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **AMSAKAR ACHMAD**
Jabatan : Wali Kota Batam
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

AMSAKAR ACHMAD

Batam, 2 September 2025,
Pihak Pertama,

ZULKARNAIN HN, S.S.T
NIP. 19560618 198803 1 008

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KOTA BATAM**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintahan	Indeks Kepuasan Masyarakat di Dinas Kepemudaan dan Olahraga	91,02
2.	Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan	Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam ekonomi mandiri	0,42%
		Persentase tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan	15,77%
3.	Optimalisasi prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga berprestasi	23,40%

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab / Kota	Rp. 11.084.515.676,00	APBD-P
2.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 1.832.850.000,00	APBD-P
3.	Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 38.312.725.000,00	APBD-P
4.	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 1.000.000.000,00	APBD-P
Jumlah Anggaran		Rp. 53.210.090.676,00	

Wali Kota Batam,


AMSAKULACHMAD

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Kota Batam,


ZULKARNAIN HN, S.S.T
NIP. 19650618 198803 1 008

DOKUMENTASI PENGHARGAAN



Juara Harapan I Eco Office Tahun 2025

DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Batam Bersepeda Tahun 2025 (25 Mei 2025)





2. **Kejuaraan Bola Voli Piala Bergilir Wali Kota Batam & Piala Bergilir Ketua TP-PPK Kota Batam Tahun 2025 (14 Juni s.d. 26 Juli 2025)**







3. **Gerak Jalan Beregu Tingkat Kota Batam Tahun 2025 (23 Agustus 2025)**







4. *Pelatihan Pemuda Pelopor (2 Oktober 2025)*





5. ***Kejuaraan Menembak Piala Wali Kota Batam dan Wakil Wali Kota Batam Tahun 2025 (25 s.d. 26 Oktber 2025)***





6. **Senam Sehat Kota Batam Tahun 2025 (31 Oktober 2025)**





7. *Kejuaraan Sepak Bola Piala Bergilir Wali Kota Batam dan Piala Tetap Wakil Wali Kota Batam Tahun 2025 (12 Oktober s.d. 1 November 2025)*





8. *Kejuaraan Marching Band Tahun 2025 (15 s.d. 16 November 2025)*





9. *Pelatihan Kepemimpinan Batch 2 (24 s.d. 25 November 2025)*



10. Pelatihan Kepemimpinan Batch 1 (25 s.d. 26 November 2025)



11. Pelatihan Public Speaking (28 s.d. 29 November 2025)



12. *Tournament Billiard Tahun 2025 (27 s.d. 30 November 2025)*





13. *Pelatihan Pemuda Pelopor Batch 2 (1 s.d. 2 Desember 2025)*





14. Kejuaraan Taekwondo Wali Kota Batam Cup Tahun 2025 (6 s.d. 7 Desember 2025)



15. Penyerahan Peralatan Olahraga



16. Pembangunan Lapangan Olahraga Multifungsi



